

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian menurut Saputra (2013) adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan menyusun laporan hasil. Metode penelitian merupakan serangkaian tata cara yang digunakan dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu (Suryan, 2010). Hakikat metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik (2015) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Metode penelitian kuantitatif sering disebut juga sebagai metode tradisional, positivistic, ilmiah dan metode discovery. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 Metode Penelitian & Pengembangan: 13).

Menurut Fraenkel & Wallen (1990) Penelitian survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan aspek dari populasi. Neuman (Zainuddin, 2014) metode survei adalah teknik atau proses pengukuran dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau pedoman wawancara sebagai instrumen utama.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sutrisni Hadi (Siyoto, 2015) variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada penelitian lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

Variabel X_1 : Lingkungan Keluarga

Variabel X_2 : Kontrol Diri (*self control*)

2. Variabel Terikat/tak bebas (*dependent variable*), adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel Terikat/tak bebas dalam penelitian ini yaitu Prokrastinasi Akademik.

Operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Skala
Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seseorang dan akan menjadi penentu perkembangan seseorang.	Indicator lingkungan keluarga menurut Slameto (2013) yaitu sebagai berikut: 1. Cara orang tua mendidik; 2. Relasi antar anggota keluarga; 3. Suasana rumah; 4. Kondisi ekonomi keluarga; 5. Pengertian kedua orang tua, dan 6. Latar belakang kebudayaan.	Ordinal
Self control (kontrol diri)	Kontrol diri merupakan suatu kemampuan individu dalam mengatur dan mengontrol dirinya dalam berinteraksi sesuai dengan situasi dan kondisinya.	Indicator kontrol diri menurut Averril yaitu: 1. Kemampuan mengontrol perilaku; 2. Kemampuan mengontrol stimulus; 3. Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian; 4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian.	Ordinal

Prokrastinasai akademik	Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya segera dikerjakan.	Indicator prokrastinasi akademik menurut Ferrari (1995) yaitu: 1. Kemampuan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas; 2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas; 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja actual; 4. Kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan dan bersenang-senang.	Ordinal
-------------------------	--	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018: 23).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan desain penelitian survey explanatori. Menurut Umar (1999:36) Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variable lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan *self control* (X_2) terhadap prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi (Y).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2018: 130) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah 112 Mahasiswa Aktif Kuliah.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	21
2	Perempuan	91
Jumlah		112

Sumber: sekretariat jurusan pendidikan ekonomi(2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018: 131) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Roscoe dalam Sugiyono (2015: 12) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini yaitu semua mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2018 yang berjumlah 112 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian inti dari setiap kegiatan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014, 230) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penggunaan kuesioner ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada para responden dengan cara online yaitu melalui google form dan disebarlangsung kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang merupakan sampel dari penelitian ini. Penggunaan google form dalam penyebaran kuesioner ini karena merupakan media yang efektif untuk saat ini, mengingat keadaan saat ini yang dirasa belum memungkinkan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian diantaranya yaitu: angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner atau angket, karena instrumen ini dianggap paling relevan dengan penelitian yang dilakukan dan dapat memperoleh data yang valid. Kuesioner atau angket ini akan disebar melalui media online berupa google form kepada sampel yang ditentukan yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas siliwangi.

3.6.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Sebelum melakukan penyusunan penelitian, hal yang perlu dilakukan yaitu merancang kisi-kisi instrument terlebih dahulu. Kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

Variable	Indikator	Kisi-kisi
Prokrastinasi Akademik	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1. Melakukan kegiatan bersama teman 2. Melakukan hiburan 3. Bermalas-malasan
	Kesenjangan antara rencana dan kinerja actual	1. Mempunyai rencana (target) pengerjaan skripsi 2. Memiliki kesulitan dalam

		mencapai target
	Keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi	1. Diperlukan waktu tambahan dari target 2. Cenderung santai dalam mengerjakan skripsi
	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan skripsi	1. Menunda-nunda mengerjakan skripsi 2. Menyelesaikan skripsi yang sedang dikerjakan
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1. Sikap 2. Dukungan
	Relasi antar anggota keluarga	1. Komunikasi 2. Hukuman
	Suasana rumah	1. Kenyamanan belajar 2. Keharmonisan antar keluarga
	Keadaan ekonomi keluarga	1. Mencukupi kebutuhan 2. Fasilitas penunjang akademik 3. Pendapatan keluarga
	Pengertian orang tua	1. Perhatian 2. Motivasi
	Latar belakang kebudayaan	1. Pendidikan 2. Kebiasaan dalam keluarga
<i>Self Control</i> (kontrol diri)	Kemampuan mengontrol perilaku	1. Kemampuan mengontrol perilaku 2. Kemampuan memodifikasi perilaku
	Kemampuan mengontrol stimulus	1. Kemampuan mengontrol stimulus 2. Kemampuan menyaring stimulus
	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	1. Kemampuan menangani peristiwa/ kejadian
	Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	1. Kemampuan memahami kejadian/peristiwa 2. Kemampuan menafsirkan stimulus
	Kemampuan mengambil keputusan	1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan mengambil tindakan saat menghadapi

		masalah
--	--	---------

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan yang disediakan sudah beserta dengan pilihan jawabannya. Sehingga, para responden hanya tinggal memilih jawaban dengan skala bertingkat yang disediakan. Skala bertingkat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Menurut Siregar (2016: 138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Data yang akan diolah dalam penelitian ini yaitu jawaban dari para responden terhadap pertanyaan yang sudah diberikan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2016: 134-135) dalam angket/kuesioner ini disediakan 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Empat skala pilihan terkadang juga digunakan untuk kuesioner skala likert yang memaksa responden memilih salah satu kutub karena pilihan ”netral” tidak tersedia.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi dalam skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat, dengan beberapa alasan-alasan seperti: ”Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.”

Adapun instrument yang dibuat bentuk penilaiannya menggunakan penilaian modifikasi skala likert. Alternative jawaban yang digunakan diantaranya yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternative Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu akan dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Menurut Siregar (2016: 162) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Adapun menurut Muhidin dan Abdurahman (2017: 30) suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Untuk menguji penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus *Correlation pearson moment* (Widiyanto, 2013: 183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data (Responden)

$\sum X$ = Jumlah Skor Variable X (jumlah skor item)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variable Y (jumlah skor total seluruh item)

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid;

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan maka uji validitas menggunakan program IBM SPSS. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r_{hitung} atau *pearson correlation* dengan r_{tabel} atau *product moment*. Nilai r_{tabel} dilihat dari tabel pada signifikan 5% (0,05), dengan nilai r_{tabel} nya adalah 0,279 dan jumlah data sebanyak 50 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen kepada 50 responden diperoleh hasil bahwa angket/kuesioner variabel prokrastinasi akademik dari 25 butir item pernyataan terdapat 24 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan yang tidak valid. Kemudian, variabel lingkungan keluarga dari 29 item butir pernyataan terdapat 27 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. Adapun dari variabel *self control* dari 27 butir item pernyataan terdapat 25 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid di hilangkan atau tidak dipakai dalam penelitian. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam rangkuman hasil uji validitas pada tabel 3.4 dibawah.

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Yang Tidak Valid	Jumlah Butir Item Valid
Prokrastinasi akademik	25	15	1	24
Lingkungan keluarga	29	1, 7	2	27
<i>Self control</i>	27	11, 26	2	25

Jumlah	81	-	5	76
--------	----	---	---	----

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:37) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien Reliability Instrument (*Cronbach Alfa*)

k : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Total Butir Variabel

σ_t^2 : Total Varian

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS. Dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka butir instrument dapat dinyatakan reliabel. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,00-0,20	Kurang Reliabel

Setelah dilakukan pengujian validitas pada ketiga variabel, maka beberapa item instrumen yang dinyatakan tidak valid akan dihapus atau tidak di ambil pada analisis berikutnya sedangkan yang valid akan dilakukan uji reliabilitas. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas ketiga variabel dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
1.	Prokrastinasi Akademik (Y)	0,924	Sangat Reliabel
2.	Lingkungan Keluarga (X1)	0,901	Sangat Reliabel
3.	<i>Self Control</i> (X2)	0,917	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,924, variabel lingkungan keluarga sebesar 0,901, dan variabel self control sebesar 0,917. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan untuk menjelaskan data untuk mudah dipahami. Semua pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat hitung SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS merupakan program yang paling populer dan paling banyak pemakainya diseluruh dunia, selain itu banyak juga digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan riset pasar, atau untuk penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan bertujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Pada penelitian ini, uji prasyarat yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Penelitian yang menggunakan analisis parametric seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data itu sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Menurut Priyastama (2017: 117) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah Chi Kuadrat (X^2):

$$X^2 = \frac{(f_i - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat hitung

F_h = frekuensi yang diharapkan

F_i = frekuensi/jumlah data observasi

Kriteria:

- a) Jika chi kuadrat hitung $>$ chi kuadrat tabel, maka data tidak berdistribusi normal;
- b) Jika chi kuadrat hitung $<$ chi kuadrat tabel maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov smirnov. Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak (Duwi Priyatno, 2017: 95-96). Uji ini merupakan prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi. Apabila hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi linier, ini berarti data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan konsistensi pada data. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan diperoleh tidak linier, ini mengindikasikan bahwa data hasil penelitian kurang konsisten. (Ismail, 2018). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika hasil yang ada dalam pengujian lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel berhubungan linier dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan

menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2001).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Menurut Priyastama (2017: 125) heteroskedastisitas keadaan yang mana model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Regresi yang baik yaitu tidak ada heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada *scatterplots*.

Adapun dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Data

Uji analisis data dari penelitian ini akan menggunakan uji analisis regresi berganda dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua variable independen dengan satu variable dependen. Variable independen dalam penelitian ini yaitu variable X_1 (lingkungan keluarga) dan variable X_2 (self control) sedangkan variable dependen atau variable Y yaitu prokrastinasi akademik. Rumus untuk mengukur hubungan Fungsional antara variable bebas dan variable terikat yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2018: 188)

Keterangan:

Y : Prokrastinasi Akademik

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Berganda

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : *Self Control*

e : Standar Error

Namun, dalam penelitian ini semua pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat hitung SPSS.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat, semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikatnya. Dari koefisien determinan dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis regresi berganda. R square menunjukkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas dan variabel terikatnya. Interpretasi dari koefisien determinannya yaitu:

- a. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati angka 1, maka variable terikat dapat dijelaskan secara linier oleh variabel bebas;
- b. Jika koefisien determinan (R Square) semakin mendekati 0, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari penelitian ini akan menggunakan Uji Parsial (Uji T), Uji simultan dan Uji beta.

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi. Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : variable X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable Y

Ha : variable X secara parsial berpengaruh terhadap variable Y

b. Menentukan T_{hitung} dan nilai signifikansi

c. Menentukan T_{tabel}

d. Kriteria pengujian

Jika $-T_{tabel} \geq -T_{hitung}$ atau $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Ho ditolak.

e. Berdasar signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak.

f. Membuat kesimpulan

2. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel bebas (X_1 dan X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Tahapan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$; (variable X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y)

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (variable X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y)

- b. Menentukan taraf/tingkat signifikansi (α)

Nilai yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$

- c. Menentukan F_{hitung}

$$\text{Rumus } F_{hitung}: F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

- d. Menentukan F_{tabel} (mempergunakan tabel Uji F)

Tabel uji f untuk $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang (*Numerator*, df) = k-1; dan untuk penyebut (*Denominator*, df) = n-k. (n = jumlah sampel/pengukuran, k = jumlah variable bebas dan terikat).

- e. Kriteria pengujian nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima.

Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

- f. Kesimpulan, akan disimpulkan apakah ada/tidak pengaruh variable-variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variable terikat (Y).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan penelitian. Adapun rincian dari ketiga tahap tersebut yaitu:

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Tahapan perencanaan penelitian meliputi:

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian;
- c. Menyusun instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Menguji instrument penelitian yang sudah dibuat;

- b. Pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat;
 - c. Pengolahan data dan analisis data;
 - d. Menguji Hipotesis.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
- Tahap pelaporan penelitian meliputi:
- a. Menyusun laporan hasil penelitian;
 - b. Memfungsikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Universitas Siliwangi beralamat di Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dan dimulai dari Desember 2023 sampai Mei 2024. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

